

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses fisiologi yang dialami oleh wanita. Persalinan biasanya adalah rangkaian peristiwa di mana bayi yang sudah cukup lama berada di dalam rahim ibu keluar bersama dengan plasenta dan selaput janin. (Sulfiyanti, 2022). Proses persalinan dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan persalinan normal dan persalinan *section caesarea*. Persalinan normal adalah proses keluarnya hasil konsepsi dalam rahim pada kehamilan cukup bulan yaitu antara 37-42 minggu, baik untuk ibu atau buah hatinya menurut (Jannah, dalam Samiatul Aliyah, 2021). Sedangkan, persalinan *sectio caesarea* adalah tindakan pembedahan yang mengeluarkan janin dari rahim ibu dengan membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan uterus (Putra, Wandia, & Harkitasari, 2021).

Postpartum merupakan masa yang dialami ibu sejak plasenta lahir sampai organ-organ reproduksi kembali normal (Zulfiyah & Oktafia, 2023). Peran ibu *postpartum* salah satunya memberikan ASI sesegera mungkin pada bayi baru lahir. Menyusui merupakan salah satu langkah untuk memberikan asupan nutrisi, kekebalan tubuh, dan menjaga emosional bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan optimal (Zulfiyah & Oktafia, 2023). Menyusui secara eksklusif dapat dengan memberikan ASI sesuai yang dianjurkan yaitu selama enam bulan pertama sejak bayi lahir (Zulfiyah & Oktafia, 2023).

Kenyataannya tidak semua ibu mampu menyusui dengan lancar, salah satu hambatan menyusui dini adalah produksi ASI yang rendah dalam beberapa hari pertama (Magfirah dan Idwar, 2021). *World Health Organization* (WHO), menyatakan sejumlah 46% yang baru menjadi ibu mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif karena masalah keterlambatan produksi ASI (E. Wahyuni et al., 2021). Cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% (2021) (*World Health Organization* 2022). Sedangkan cakupan ASI eksklusif adalah 73,97% pada 2023, angka ini naik dari tahun 2021 (71,58%) dan tahun 2022 (71,58%) (Badan Pusat Statistik 2023).

Di Indonesia Kementerian Kesehatan menargetkan peningkatan target pemberian ASI eksklusif hingga 80%, namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah target. Mengacu pada data profil Provinsi Jawa Barat di tahun 2022 proporsi cakupan ASI eksklusif paling tinggi terdapat di Kota Banjar sebesar 86,3%, sedangkan cakupan pemberian ASI terendah di Kabupaten Karawang sebesar 51,7% (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2022).

Pengeluaran ASI dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu produksi dan pengeluaran. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon *prolaktin* sedangkan pengeluaran dipengaruhi oleh hormon *oksitosin*. (Nurasmi, Irnawati, & Setyawati, 2022). Berbagai macam faktor dapat mengganggu produksi dan aliran ASI, antara lain ibu yang merasa produksi ASI nya tidak cukup, ibu bekerja, ibu yang kesulitan memberikan ASI, rasa takut dan khawatir. Secara fisiologis masalah ketidakefektifan pemberian ASI pada

ibu nifas, yaitu setelah lahirnya plasenta terjadi proses penurunan hormon *progesteron* dan *estrogen* yang berujung pada produksi hormon *prolaktin* dan *oksitosin*, saat produksi *oksitosin* dimulai tidak efektif dalam memproduksi ASI. Faktor – faktor tersebut akhirnya dapat mempengaruhi masalah menyusui pada ibu *postpartum* yaitu munculnya permasalahan menyusui tidak efektif.

Meningkatnya kemampuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif memerlukan dukungan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan merangsang payudara ibu melalui pemijatan dengan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil*. *Woolwich massage* merupakan terapi yang tepat untuk diberikan pada ibu dengan masalah produksi ASI karena dapat membantu untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. *Woolwich massage* dilakukan dengan melakukan pemijatan pada daerah 1-1,5 cm diatas areola mammae tepatnya sinus laktifirus, agar sinus laktifirus dapat mengeluarkan ASI dengan harapan produksi ASI pada payudara meningkat (Zulfiyah & Oktafia, 2023). *Woolwich massage* akan merangsang bagian sel syaraf payudara. Hormon prolaktin yang diproduksi oleh hipotalamus mengalir dalam darah menuju sel-sel mioepitel, merangsang mereka untuk memproduksi dan meningkatkan volume ASI, serta mencegah penyumbatan yang bisa menyebabkan pembengkakan payudara (Nababan, Solin, Ritonga, Partiw Zai, & Buulolo, 2023).

Virgin Coconut Oil (VCO) memiliki banyak manfaat kesehatan, termasuk menjaga kesehatan kulit, minyak yang dapat meredakan nyeri seperti payudara, sebagai krim pelembap puting, melindungi jantung dan osteoporosis, dan membantu menurunkan berat badan dan lemak. (Ulfah, Mariati, & Rahmah, 2022). Studi Zulfiyah & Oktafia (2023), menunjukkan bahwa *woolwich massage* sangat efektif untuk ibu *post sectio caesarea* dalam meningkatkan produksi ASI. Kemudian studi Syafputri, Amir, & Syukur (2022), *virgin coconut oil* berpengaruh terhadap meningkatkan prolaktin dan produksi ASI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kota Banjar memenuhi target, tetapi perlu dipertahankan dengan meningkatkan kemandirian pasien dalam meningkatkan produksi ASI untuk mencapai ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu dari program *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah Republik Indonesia yang gencar digalakkan oleh sektor kesehatan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 dalam pemberian ASI diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (RI, 2012)

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tertulis secara ilmiah mengingat pentingnya penerapan ASI eksklusif yang apabila tidak dilaksanakan dapat berdampak buruk bagi ibu dan anak, dengan judul, “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post SC Dalam Meningkatkan Produksi

ASI Dengan Pemberian *Woolwich Massage* Menggunakan VCO Di Ruang Teratai RSUD Banjar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post SC* Dalam Meningkatkan Produksi ASI Dengan Pemberian *Woolwich Massage* Menggunakan VCO”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien *post section caesarea* dalam meningkatkan produksi ASI dengan pemberian *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Menggambarkan tahapan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* yang dilakukan tindakan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil*.

1.3.2.2 Menggambarkan pelaksanaan tindakan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* pada pasien *post sectio caesarea*.

1.3.2.3 Menggambarkan respon atau perubahan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* pada pasien *post sectio caesarea* dalam produksi ASI.

1.3.2.4 Menganalisis kesenjangan pada kedua pasien *post sectio caesarea* yang dilakukan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu memperluas pengetahuan dan referensi literatur dan teknologi keperawatan khususnya dalam ilmu keperawatan dalam pelaksanaan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* untuk meningkatkan produksi ASI.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keahlian peneliti dalam menyelenggarakan tindakan keperawatan mandiri berupa *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* dan memberikan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* dalam meningkatkan produksi ASI.

1.4.2.2 Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bagi Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan terkait bidang ilmu keperawatan mengenai *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* pada ibu *post sectio caesarea* dalam produksi ASI sebagai intervensi mandiri keperawatan.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kemandirian pasien dan keluarga dengan rutin menggunakan *woolwich massage* menggunakan *virgin coconut oil* untuk mengatasi produksi ASI yang tidak efektif pada ibu *post sectio caesarea*.